

## **PENGARUH MODERNITAS DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS XI IIS DI SMA NEGERI 1 TALUN**

**Rosida Maharani**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : rosidamaharani@mhs.unesa.ac.id

### **Abstrak**

Siswa SMA yang sedang dalam usia remaja, sering kali menghadapi dorongan untuk mengikuti tren sehingga memicu terjadinya pola konsumsi yang irasional. Agar siswa memiliki perilaku konsumsi yang rasional, maka diperlukan adanya modernitas dan literasi ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pengaruh positif dan signifikan modernitas terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun, (2) mendeskripsikan pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun, (3) mendeskripsikan pengaruh positif dan signifikan modernitas dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun. Metode penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh positif dan signifikan dari modernitas terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun, (2) Ada pengaruh positif dan signifikan dari literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun, (3) Ada pengaruh positif dan signifikan dari modernitas dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun.

**Kata kunci :** Modernitas, Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumsi

### **Abstract**

*High School students who are in their teenage years, often face a pressure to follow the current trend that results in irrational consumptions. In order to be able to perform rational consumptions, the students need to have modernity and economic literacy. The purposes of this research are (1) to describe the effects positive and significant of modernity to the consumption behavior of students at class XI IIS in SMA Negeri 1 Talun, (2) to describe the effects positive and significant of economic literacy to the consumption behavior of students at class XI IIS in SMA Negeri 1 Talun, and (3) to describe the effects positive and significant of modernity and economic literacy to the consumption behavior of students at class XI IIS in SMA Negeri 1 Talun. The method of this research is quantitative associative. The result of this research shows that (1) there are positive and significant effects of modernity towards the consumption behavior of the students at class XI IIS in SMA Negeri 1 Talun, (2) there are positive and significant effects of economic literacy towards the consumption behavior of the students at class XI IIS in SMA Negeri 1 Talun, (3) there are positive and significant effects of modernity and economic literacy towards the consumption behavior of the students at class XI IIS in SMA Negeri 1 Talun.*

**Keywords:** *Modernity, Economic Literacy, Consumption Behavior*

### **PENDAHULUAN**

Indonesia adalah salah satu bagian dari negara di dunia yang tentunya tidak bisa lepas dari pengaruh globalisasi. Penyebaran globalisasi dalam kehidupan masyarakat berkembang sangat cepat menyatu, salah satu penyebabnya dikarenakan perkembangan teknologi media informatika, baik media elektronik maupun media massa (Safuwani, 2007). Globalisasi yang didukung dengan adanya kemajuan teknologi dan komunikasi telah memperluas ruang gerak arus transaksi barang dan jasa, sehingga mengakibatkan semakin banyaknya penyediaan barang untuk masyarakat. Kondisi tersebut bukan hanya memberikan keuntungan untuk para konsumen, namun juga akan memberikan dampak yang buruk

terhadap konsumen, dimana konsumen akan dengan mudah mengkonsumsi barang dengan berbagai pilihan yang ada. Hal tersebut apabila tidak dikontrol maka akan membuat konsumen irasional dalam berperilaku konsumsi dan mendorong untuk memiliki sifat konsumerisme.

Salah satu lapisan masyarakat yang tergolong dalam budaya konsumerisme adalah remaja. Menurut Kusniawati & Kurniawan (2016) bahwa remaja cenderung menghadapi dorongan untuk mengikuti tren dalam kegiatan berkonsumsi sehingga memiliki kemampuan yang tinggi dalam berkonsumsi dan remaja dalam bersikap, berperilaku serta bertanggung jawab belum memiliki dasar dan prinsip yang kuat. Dalam hal ini remaja generasi yang mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman, karena

remaja masih bersifat emosional dalam bertindak, terutama dalam berperilaku konsumsi. Tidak heran jika para produsen menjadikan kelompok usia remaja sebagai salah satu pangsa potensial untuk menawarkan barang-barang produksinya. Perilaku konsumsi menurut Xiao (2005) adalah tindakan konsumen yang mengaju pada pembelian produk atau layanan. Tindakan ini langsung terlibat dalam mengkonsumsi suatu barang atau jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan ini. Menurut Kusniawati & Kurniawan (2016) adapun indikator yang digunakan dalam mengukur perilaku konsumsi adalah perilaku konsumsi secara rasional dan perilaku konsumsi secara irasional. Nitisusastro (2012) menyatakan bahwa perilaku konsumsi rasional adalah perilaku yang didasari dengan pemikiran bahwa suatu barang atau jasa dibeli dan diperhitungkan secara rasional, sedangkan perilaku konsumsi irasional didasari oleh perasaan atau dorongan emosional dan tidak didasari oleh pertimbangan serta logika berfikir sebagaimana pertimbangan rasional

Pada dasarnya sebagai konsumen yang sudah terdidik seharusnya remaja mengetahui barang yang benar-benar dibutuhkan, bukan dengan mudah terpengaruh dengan tren yang ada dan iklan-iklan yang ditawarkan oleh produk tertentu serta selalu berperilaku konsumsi secara rasional. Konsepsi rasional dalam perilaku ekonomi tampak pada kesediaan konsumen untuk berkonsumsi sesuai dengan kemampuannya, jika konsumen mengkonsumsi melebihi kemampuannya maka termasuk konsumsi yang irasional (Haryono, 2013). Sedangkan, tindakan rasional dalam berkonsumsi sangat diperlukan dengan semakin beragamnya jenis pilihan barang dan jasa untuk dikonsumsi. Dalam hal ini untuk menyikapi siswa yang cenderung bersifat irasional dalam berkonsumsi maka diperlukan adanya modernitas dalam diri siswa. Fiqriyah, dkk (2016) menjelaskan bahwa tingkat modernitas yang tinggi akan menimbulkan rasionalitas perilaku konsumsi yang tinggi.

Siswa yang memiliki sifat modernitas, sebelum mengambil keputusan atau tindakan akan memikirkannya dengan matang dan berpedoman bahwa segala sesuatu dilihat dari sudut fungsi dan kegunaannya serta berfikir untuk masa depan. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta mudahnya dalam mencari informasi, diharapkan dapat membantu siswa dalam membandingkan berbagai hal dari barang yang dibutuhkan atau diinginkan, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan secara rasional dalam membeli barang tersebut. Menurut Kartasmita (1997) bahwa

modernitas berakar pada rasionalitas yang tinggi, sebab masyarakat lebih memikirkan objek-objektif, afektif dan efisiensi dalam kegiatan-kegiatannya. Hal ini di dukung Deliar Noer (dalam Gitoroso, 2016) dan Xiao (2005) menunjukkan bahwa indikator dari modernitas antara lain bersifat rasional, berfikir futuristik, menghargai waktu, bersikap terbuka, berfikir obyektif, *life satisfaction*, dan *life up to date*. Jadi, sebagai manusia modern yang memiliki kepribadian yang mencakup nilai, sikap, perilaku dan cara berpikir manusia modern yang lebih terarah sesuai dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang, maka sebelum mengambil keputusan, siswa terlebih dahulu memikirkan dengan matang sebab, akibat dan dampak jika mengambil atau tidak mengambil keputusan tersebut. Hal tersebut bisa merubah siswa yang sebelumnya memiliki kebiasaan tidak ada pertimbangan saat akan mengambil keputusan menjadi siswa yang rasional yang penuh dengan pertimbangan dan sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan yang ada dihadapannya agar segalanya menjai efektif dan efisien.

Selain modernitas, Pemahaman siswa terhadap literasi ekonomi sangat berperan penting dalam membentuk sikap rasional, terutama pada pengambilan keputusan ekonomi. Dampak dari pemahaman literasi ekonomi yang tidak cukup baik, akan terlihat ketika seseorang mengalami kesalahan pada saat membuat keputusan pembelian dan hal-hal lainnya (Sina, 2012). Dengan literasi ekonomi yang baik, siswa dapat mengolah dengan cerdas keuangannya, dimana siswa masih memperoleh uang pemberian orang tuanya, maka siswa harus benar-benar memahami kebutuhan yang diprioritaskan sebagai seorang siswa dan mampu bersikap bijak dalam mengambil keputusan berkonsumsi. Pandey & Bhattacharya (2012) menambahkan bahwa literasi ekonomi merupakan suatu kemampuan untuk menerapkan konsep ekonomi dasar guna membuat keputusan tentang penghasilan, pembelian, tabungan dan berbagi uang. Literasi ekonomi dapat menjadi pedoman pada saat membuat keputusan sebelum melakukan kegiatan ekonomi seperti dalam kegiatan konsumsi agar nantinya dapat rasional dalam berkonsumsi. Adapun dasar untuk mengukur tingkat literasi ekonomi siswa yaitu dengan menggunakan 20 indikator literasi ekonomi menurut NCEE (*National Council on Economic Education*) antara lain mampu menganalisis perubahan permintaan uang, mampu mengelola peran wirausaha, mampu menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung, mampu mengalokasikan pendapatan individu, mampu mengalokasikan pendapatan nasional, mampu

menganalisis perubahan penawaran dan permintaan, mampu menganalisis dampak kebijakan perdagangan internasional, mampu menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap penetapan harga, mampu menjelaskan peran pelaku ekonomi, produsen, konsumen dan pemerintah dalam perekonomian, mampu menjelaskan manfaat dari perdagangan internasional, mampu menganalisis dampak perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga barang, mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas, mampu menjelaskan peran pasar modal dalam perekonomian, mampu menganalisis *cost* dan *benefit* dari transaksi ekonomi, mampu menganalisis *cost* dan *benefit* dari pengambilan keputusan, mampu menjelaskan peran pemerintah dalam perekonomian, mampu menjelaskan anggaran pendapatan dan belanja negara, mampu menganalisis dampak inflasi, mampu menganalisis pengembangan industri, dan mampu menjelaskan fungsi uang. Dengan demikian, literasi ekonomi diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami permasalahan ekonomi dengan mempertimbangkan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga cerdas dalam membuat keputusan ekonomi di kehidupan sehari-hari.

Menurut hasil studi pendahuluan dengan wawancara pada Ibu Jihan Farida selaku guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Talun bahwa siswa kelas XI IIS sangat berminat terhadap mata pelajaran ekonomi dan jika di presentase minat siswa kelas XI IIS terhadap mata pelajaran ekonomi sebesar 80%. Beliau juga menyatakan bahwa tingkat pemahaman ekonomi siswa khususnya siswa kelas XI IIS cukup baik terlihat dari KBM siswa yang tuntas dan di setiap pembelajaran beliau selalu mengkaitkan materi yang disampaikan dengan realitas kehidupan sehari-hari terutama pada materi yang berkaitan dengan konsumsi, dengan harapan siswa dapat menerapkan ilmu ekonomi yang siswa dapat di sekolah dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bagaimana siswa berperilaku konsumsi dengan baik. Namun fenomena yang terjadi pada Siswa kelas XI IIS masih berperilaku konsumsi secara irasional dan memiliki sifat konsumerisme.

Fenomena yang terjadi pada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara tidak terstruktur, diperoleh hasil bahwa siswa cenderung irasional dalam berperilaku konsumsi. Hal tersebut menggambarkan bahwa siswa masih memiliki tingkat modernitas yang rendah, dengan adanya kemajuan teknologi pada saat ini yang tentu tidak dapat terlepas dari penggunaan *gadget*

oleh para siswa, dimana siswa kurang efektif dalam menggunakan *gadget* tersebut, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang memiliki perilaku tidak ingin ketinggalan zaman dan selalu *up to date* terhadap mode terbaru tanpa melihat sudut fungsi dan kegunaannya, sehingga mencerminkan bahwa para siswa belum memenuhi ciri dari modernitas yang berfikir obyektif. Rata-rata para siswa juga belum memprioritaskan kebutuhan sekolah dan lebih sering mendahulukan barang yang siswa inginkan tanpa berfikir kebutuhan siswa dimasa depan yang lebih utama, hal tersebut bertolak belakang dari ciri modernitas yaitu berfikir futuristik. Selain itu, siswa kelas XI IIS juga cenderung suka untuk membeli barang bermerek karena bagi mereka ketika memakai barang yang bermerek, siswa lebih merasa percaya diri dan percaya bahwa barang bermerek mempunyai kualitas yang baik, sehingga siswa rela mengeluarkan uang yang lebih untuk membeli merek yang ada pada barang tersebut. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranoto & Mahardayani (2010) menunjukkan bahwa remaja akan menggunakan produk *fashion* bermerek sesuai mode dan tren. Pada kondisi sedemikian rupa dapat dilihat bahwa siswa juga belum mempunyai ciri dari modernitas yaitu *life satisfaction*.

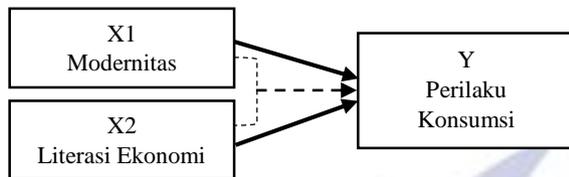
Modernitas dan literasi ekonomi merupakan dua hal yang sama-sama mengedepankan pemikiran rasionalitas, sehingga ketika siswa mempunyai modernitas dan literasi ekonomi yang baik, seharusnya dapat membantu siswa mempertimbangkan dan membandingkan berbagai hal dari barang yang dibutuhkan atau diinginkan melalui teknologi yang ada dan bedasar pada pemahaman ekonomi yang siswa miliki sehingga siswa dalam berperilaku dapat secara rasional. Hal ini sesuai dengan hasil dari Fiqriyah, dkk (2016) dan Kusniawati & Kurniawan (2016) bahwa modernitas dan literasi ekonomi akan memberikan pengaruh pada perilaku konsumsi secara rasional. Sedangkan hasil dari Rahayu, dkk (2017) menyatakan bahwa modernitas dan literasi ekonomi tidak memberikan pengaruh pada perilaku konsumsi secara rasional.

Berpijak dari adanya latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pengaruh positif dan signifikan modernitas terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun, (2) mendeskripsikan pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun, (3) mendeskripsikan pengaruh positif dan signifikan modernitas dan literasi ekonomi

terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun.

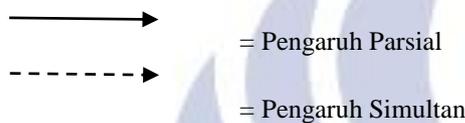
**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Adapun rancangan penelitian untuk menjelaskan variabel yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Sumber: Data diolah peneliti, 2018



Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun yang berjumlah 102 siswa. Penelitian ini menggunakan populasi kelas XI IIS dikarenakan siswa kelas XI IIS telah menembuh materi-materi dalam indikator literasi ekonomi dan materi-materi yang terkait dengan konsumsi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan perhitungan menggunakan rumus *slovin* dengan kesalahan 5% maka yang dijadikan sampel berjumlah 81 siswa. Berikut merupakan tabel dari pendistribusian sampel:

Tabel 1. Distribusi Sampel

Nama Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
XI IIS 1	32	32/102x81	25
XI IIS 2	34	34/102x81	27
XI IIS 3	36	36/102x81	29
<b>JUMLAH</b>	<b>102</b>		<b>81</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Adapun metode pemilihan sampel adalah dengan metode undian. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner dan tes. Kuisioner digunakan untuk mengukur variabel modernitas dan perilaku konsumsi dengan berdasarkan indikator-indikator variabel. Kuisioner ini menggunakan Skala *Likert* dengan kriteria 4 skor dengan tujuan agar responden dapat memberikan jawaban dengan jujur dan menghindari kecenderungan responden memilih jawaban ragu-ragu. Pada instrumen kuisioner diperlukan uji validitas dan reliabelitas, dimana hasil uji validitas menunjukkan bahwa hasil *perarson corelation* atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel}$  untuk N= 30 dengan

signifikansi 5% adalah sebesar 0,361, sehingga kuisioner variabel modernitas dan perilaku konsumsi ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil *cronchbach's alpha* modernitas 0,79>0,60 dan hasil *cronchbach's alpha* perilaku konsumsi 0,82>0,60, sehingga pada variabel modernitas dan perilaku konsumsi dinyatakan reliabel. Tes digunakan untuk mengukur tingkat literasi ekonomi responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan indikator menurut *Voluntary National Content Standards in Economic* yang dikembangkan oleh NCEE berupa tes obyektif berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a,b,c, dan d). Jumlah soal tes sebanyak 20 butir soal, dimana tes tersebut sudah tervalidasi maka tidak diperlukan lagi untuk validasi.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, kuisioner, tes dan observasi. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuisioner dan tes dimana data tersebut merupakan jenis data ordinal, agar dapat dianalisis maka diperlukan transformasi data ordinal menjadi data interal dengan pengolahan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*).

Setelah data diintervalkan maka langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data dimana penelitian ini menggunakan analisis jalur, namun sebelum ke tahap analisis jalur langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan melakukan uji asumsi antara lain uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan linieritas, dikarenakan uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan ke tahap analisis jalur. Setelah secara keseluruhan data memenuhi uji asumsi klasik maka selanjutnya menganalisis jalur dan hipotesis dengan cara memenguji koefisien jalur secara simultan (F) dan parsial (t).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Berdasarkan hasil penlitian pada variabel modernitas menunjukkan bahwa tingkat modernitas siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun terasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 53,09%, dan semua indikator dari modernitas telah siswa miliki anantara lain bersifat rasional, berfikir futuristik, menghargai waktu, bersifat terbuka, berfikir objektif, *life satisfaction* dan *life up to date*. Berdasarkan dimilikinya semua indikator modernitas, diketahui bahwa indikator berfikir futuristik yang meliputi

merencanakan masa depan dengan matang memiliki skor tertinggi dibanding dengan indikator modernitas yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel literasi ekonomi menunjukkan bahwa tingkat literasi ekonomi siswa SMA Negeri 1 Talun termasuk dalam kategori tinggi dengan presentas 37,04% dan rata-rata pemahaman materi dari tiap indikator literasi ekonomi juga termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hal ini materi dari indikator literasi ekonomi yang berkaitan dengan pemahaman konsumsi, yang sudah siswa kuasai antara lain terlihat pada indikator mampu mengalokasikan pendapatan individu, mampu menganalisis dampak perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga barang, mampu menganalisis *cost* dan *benefit* dari transaksi ekonomi, dan mampu menganalisis *cost* dan *benefit* dari pengambilan keputusan, dimana termasuk pada kategori sangat tinggi dan yang termasuk dalam kategori tinggi antara lain mampu menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung, mampu menganalisis perubahan penawaran dan permintaan, serta mampu menjelaskan fungsi uang. Adapun materi dari indikator literasi ekonomi yang berkaitan dengan pemahaman konsumsi yang belum siswa kuasai antara lain terlihat pada indikator mampu menganalisis perubahan permintaan uang, mampu menjelaskan peran pelaku ekonomi, produsen, konsumen dan pemerintah dalam perekonomian, serta mampu menjelaskan penggunaan sumber daya yang terbatas yang termasuk dalam kategori rendah. Indikator literasi ekonomi tersebutlah yang dapat membentuk siswa untuk lebih berperilaku konsumsi secara rasional.

Berdasarkan hasil pada variabel perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 48,15% yang artinya siswa berperilaku konsumsi secara rasional.

Adapun hasil uji asumsi klasik yaitu yang pertama, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, sehingga nilai signifikansi (Sig)  $> 0,05$ , maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Kedua, uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan metode melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas. Berdasarkan output pada Coefficients terlihat bahwa nilai *tolerance* pada variabel modernitas dan literasi ekonomi sebesar 0,982, sedangkan nilai VIF pada variabel modernitas dan

literasi ekonomi sebesar 1,019. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Ketiga, uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser. Berdasarkan output Coefficients diatas terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig) variabel modernitas sebesar 0,322 dan nilai signifikansi (Sig) variabel literasi ekonomi sebesar 0,340. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (Sig) antar variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

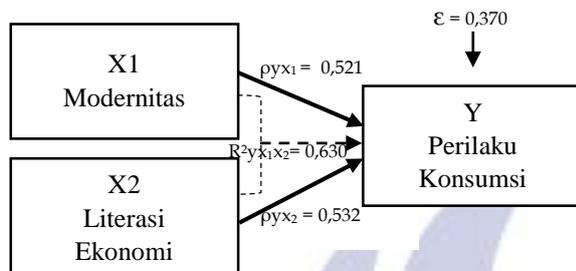
Keempat, uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan metode Ramsey yang akan diketahui hasil  $R^2_{old}$  dan hasil  $R^2_{new}$ . Berdasarkan output  $R^2_{old}$  sebesar 0,630, sedangkan output  $R^2_{new}$  sebesar 0,849, dengan demikian diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 109,5 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,96. Dalam hal ini dapat disimpulkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka model dinyatakan linier.

Setelah secara keseluruhan data memenuhi uji asumsi klasik maka selanjutnya menganalisis jalur dan hipotesis dengan cara menguji koefisien jalur secara simultan (F) dan parsial (t). Pada pengujian Koefisien Jalur secara Simultan (Uji F) dilihat berdasarkan output anova menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 dan memiliki  $f_{hitung}$  sebesar 66,320 dengan  $f_{tabel}$  sebesar 3,963. Maka dapat disimpulkan nilai signifikansi (Sig)  $< 0,05$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima yang artinya secara simultan terdapat pengaruh variabel modernitas dan variabel literasi ekonomi terhadap variabel perilaku konsumsi.

Pengujian Koefisien Jalur secara Parsial (Uji t) terdapat dua bagian yaitu modernitas terhadap perilaku konsumsi dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi. Pada bagian modernitas terhadap perilaku konsumsi dilihat dari hasil output uji t menunjukkan bahwa modernitas memiliki nilai signifikansi (Sig) variabel modernitas sebesar 0,000 dan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 7,488 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,990. Maka dapat disimpulkan nilai signifikansi (Sig)  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh variabel modernitas terhadap variabel perilaku konsumsi. Pada bagian literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi dilihat dari hasil output uji t diatas menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki nilai signifikansi (Sig) variabel literasi ekonomi sebesar 0,000 dan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 7,651 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,990. Maka dapat disimpulkan nilai

signifikansi ( $Sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh variabel literasi ekonomi terhadap variabel perilaku konsumsi.

Analisis jalur pada penelitian ini menggunakan *independent path model*, untuk menggambarkan hipotesis penelitian maka dibuatlah diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Jalur

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Diagram jalur diatas terdiri dari dua variabel eksogen (independen) yaitu modernitas (X1) dan literasi ekonomi (X2), serta satu variabel endogen (dependen) yaitu perilaku konsumsi (Y). Maka dari itu persamaan stuktural untuk diagram jalur tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \rho_y \epsilon$$

$$= 0,521 X_1 + 0,532 X_2 + 0,370 \epsilon$$

$$R^2_{yX_1X_2} = 0,630$$

$$\rho_y \epsilon = 1 - R^2_{yX_1X_2} = 1 - 0,630 = 0,370 \text{ atau } 0,37\%$$

Dari hasil analisis diatas, diperoleh kesimpulan bahwa besarnya pengaruh langsung modernitas ( $X_1$ ) terhadap perilaku konsumsi (Y) sebesar  $0,521^2 = 0,271$  atau 27,1%, besarnya pengaruh langsung literasi ekonomi ( $X_2$ ) terhadap perilaku konsumsi (Y) sebesar  $0,532^2 = 0,283$  atau 28,3%, besarnya pengaruh variabel modernitas dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi sebesar 0,630 atau 63% dan faktor lain yang mempengaruhi variabel perilaku konsumsi sebesar 0,370 atau 37%.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Modernitas terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun

Berdasarkan tingkat modernitas termasuk dalam kategori tinggi dan hasil analisis data serta uji hipotesis diketahui bahwa modernitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi. Hal ini mendukung teori dari Kartasasmita (1997) bahwa modernitas berakar pada rasionalitas tinggi,

sebab masyarakat lebih memikirkan objektif, efektif dan efisiensi dalam kegiatan-kegiatannya. Hasil dari pengaruh positif antara modernitas dengan perilaku konsumsi dapat dilihat dari perilaku siswa yang akan lebih rasional, sehingga mempunyai kemampuan berfikir yang baik dan mampu merencanakan tindakannya untuk masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya berfikir saat ini atau keperluan saat ini saja, namun juga mempersiapkan strategi untuk masa depannya, sehingga menggambarkan bahwa siswa dapat berperilaku konsumsi secara rasional. Siswa berperilaku secara rasional dibuktikan ketika membeli barang siswa mencari informasi terlebih dahulu dan berfikir panjang jika barang yang akan dibeli memiliki harga yang mahal, sehingga hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam perilaku konsumsinya diimbangi dengan perencanaan yang matang dan dengan pertimbangan serta logika berfikir sebagaimana pertimbangan rasional dan dasar dari modernitas. Hal tersebut mempunyai makna bahwa semakin tinggi modernitas siswa, maka akan dapat memberikan pengaruh pada perilaku konsumsi siswa yang semakin rasional. Hasil sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fiqriyah, dkk (2016) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modernitas terhadap rasionalitas perilaku konsumsi.

Hasil penelitian Rahayu, dkk (2017) menyatakan bahwa modernitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Pada penelitian tersebut, Rahayu, dkk (2017) tidak menyatakan bahwa apakah ada pengaruh secara positif ataupun negatif, dimana hasil yang didapat bahwa adanya modernitas tidak dapat memberi pengaruh yang besar khususnya terhadap remaja sehingga terjadi perubahan gaya hidup yang juga akan dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumsi siswa yang lebih mengutamakan kesenangan. Hal ini menunjukkan bahwa modernitas memberikan pengaruh yang negatif terhadap perilaku konsumsi, sehingga siswa berperilaku konsumsi secara irasional. Diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil antara penelitian Rahayu, dkk (2017) dengan peneliti yang terlihat dari beberapa indikator dari penelitian Rahayu, dkk (2017) yang digunakan kurang sejalan dengan perilaku konsumsi yaitu antara lain, harus mempunyai keyakinan bahwa lingkungannya harus dapat diperhatikan, mempunyai partisipasi yang tinggi dan percaya bahwa pendidikan adalah kebutuhan, serta bersifat optimis dan tidak cepat menyerah. Hal ini terlihat hasil penelitian dari Rahayu, dkk (2017) yang masih menyisakan kelemahan pada dasar indikator yang kurang kuat.

### **Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun**

Berdasarkan tingkat literasi ekonomi siswa termasuk dalam kategori tinggi dan hasil analisis data serta uji hipotesis diketahui bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi. Hal ini mendukung teori Sina (2012) bahwa akibat dari pemahaman literasi ekonomi yang tidak cukup baik, akan terlihat ketika seseorang mengalami kesalahan pada saat membuat keputusan pembelian dan hal-hal lainnya. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa literasi ekonomi memegang peranan penting dalam membantu siswa pada saat membuat suatu keputusan. Hasil dari pengaruh positif antara literasi ekonomi dengan perilaku konsumsi dapat dilihat dari perilaku siswa yang dengan cerdas mengelola keuangannya yang didasarkan pada materi yang sudah siswa kuasai, sehingga siswa benar-benar memahami kebutuhan utama yang harus diprioritaskan dan mampu mengambil keputusan secara rasional dalam berkonsumsi. Hal tersebut mempunyai makna bahwa semakin tinggi literasi ekonomi siswa, maka akan dapat memberikan pengaruh pada perilaku konsumsi siswa yang semakin rasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusniawati & Kurniawan (2016) dan Murniatingsih (2017) yaitu literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi.

Sedangkan, hasil penelitian Rahayu, dkk (2017) menyatakan bahwa literasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Hal tersebut dinyatakan bahwa siswa kelas XI IPS sudah tergolong pada masyarakat yang tidak lagi mementingkan pengetahuan dasar ekonomi atau rasionalitas melainkan didasarkan oleh keinginan agar mengikuti trend dan berdasarkan keinginan semata. Hal ini diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil dari Rahayu, dkk (2017) dengan hasil peneliti, dimana terlihat bahwa siswa memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi dan perilaku konsumsi secara rasional, sehingga terlihat dalam setiap perilaku konsumsi siswa juga menerapkan ilmu ekonomi yang siswa miliki.

### **Pengaruh Modernitas dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun**

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis menunjukkan bahwa modernitas dan literasi ekonomi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi. Hal ini terbukti dari perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri

1 Talun termasuk dalam kategori tinggi yang artinya siswa berperilaku konsumsi secara rasional. Hal ini mendukung teori dari Haryono (2013) bahwa konsepsi rasional dalam perilaku ekonomi tampak pada kesediaan konsumen untuk berkonsumsi sesuai dengan kemampuannya, jika konsumen mengkonsumsi melebihi kemampuannya maka termasuk konsumsi yang irasional. Tindakan rasional dalam berkonsumsi sangat diperlukan dengan semakin beragamnya jenis pilihan barang dan jasa untuk dikonsumsi. Modernitas dan literasi ekonomi sama-sama mengedepankan pemikiran rasionalitas, sehingga ketika siswa mempunyai modernitas dan literasi ekonomi yang tinggi, maka akan membantu siswa mempertimbangkan dan membandingkan berbagai hal dari barang dibutuhkan atau diinginkan melalui teknologi yang ada dan berdasarkan pada pemahaman ilmu ekonomi yang dimiliki, sehingga siswa dalam berperilaku konsumsi dapat secara rasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi modernitas dan literasi ekonomi siswa, maka akan dapat memberikan pengaruh pada perilaku konsumsi siswa yang semakin rasional.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan guna menjawab rumusan masalah. Beberapa kesimpulan tersebut antara lain (1) Ada pengaruh positif dan signifikan modernitas terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun, (2) Ada pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun dan (3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara modernitas dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Talun.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, adapun saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut (1) Disarankan agar siswa lebih mendalami konsep konsep dasar ekonomi sehingga tidak memahami hanya secara materi namun dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada materi dari indikator literasi ekonomi yang belum siswa kuasai, (2) Disarankan agar siswa yang masih memiliki tingkat modernitas rendah agar dapat menyikapi dan menggapai modernitas dengan baik sehingga siswa memiliki modernitas yang sesungguhnya yang lebih menekankan pada peningkatan rasionalitas, dan (3) Disarankan bagi

peneliti selanjutnya yang hendak meneliti ataupun mengembangkan penelitian yang serupa, agar lebih mengetahui dan mendalami atau memperjelas mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi siswa, sehingga dapat mengungkap penemuan baru yang menunjang penelitian terdahulu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fiqriyah, Rizky, Hari Wahyono, and Ro'ufah Inayati. 2016. "Pengaruh Pengelolaan Uang Saku , Modernitas , Kecerdasan Emosional , Dan Pemahaman Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kels X IIS MAN 1 Malang." *JPE* 9(1): 1–10. <http://journal.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/9021>.
- Gitosaroso, Muh. 2016. "Tasawuf Dan Modernitas (Mengikis Kesalahpahaman Masyarakat Awam Terhadap Tasawuf)." *jurnal iain pontianak* 10(1): 106–21. <https://jurnal.iainpontianak.or.id/index.php/alhikmah/article/view/550>.
- Haryono, Agung. 2013. "Pengaruh Persepsi Proses Pembelajaran , Penilaian Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi Siswa SMA." *Pendidikan dan Pembelajaran* 20(2): 9–17. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/3865/893>.
- Kartasasmita, Ginandjar. 1997. "Tantangan Pembangunan Memasuki Abad Baru." [http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/16127-\[\\_Konten\\_\]Konten4246.pdf](http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/16127-[_Konten_]Konten4246.pdf), diunduh 16 Oktober 2017.
- Kusniawati, Mu'afifah, and Riza Yonisa Kurniawan. 2016. "Pengaruh Satus Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Tuban." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4(3): 1–9. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/17132>.
- Murniatiningsih, Endah. 2017. "Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri Surabaya Barat." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 5(1): 127–56. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/839>.
- NCEE. 2018. "Economic Literacy Quiz." <https://www.councilforeconed.org/new-information/economic-literacy-quiz/>.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2012. *Perilaku Konsumen Dala Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Pandey, Chanchala, and S.B. Bhattacharya. 2012. "Economic Literacy of Senior Secondary School Teacher: A Field Study." *Journal of All India Association for Educational Research* 24(1): 1–16. [www.sciedu.ca/journal/index.php/wje/article/download/6193/3705](http://www.sciedu.ca/journal/index.php/wje/article/download/6193/3705).
- Pranoto, Wahyu, and Iranita Hervi Mahardayani. 2010. "Perilaku Konsumen Remaja Menggunakan Produk Fashion Bermerek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri." *Jurnal Psikologi Universitas Maria Kudus* I(1): 9–14. [http://eprints.umk.ac.id/69/1/9\\_-\\_14.PDF](http://eprints.umk.ac.id/69/1/9_-_14.PDF).
- Safuwani, M.Psi. 2007. "Gaya Hidup, Konsumerisme Dan Modernitas." *Jurnal SUWA Universitas Malikussaleh* V(1): 38–46. <http://repository.unimal.ac.id/1342/1/GayaHidupModern.pdf>.
- Sina, Peter Garlans. 2012. "Analisis Literasi Ekonomi." *Jurnal Economia* 8(2): 135–43. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1223>.
- Xiao, Ge. 2005. "The Chinese Consumer's Changing Value System, Consumption Value and Modern Consumption Behavior." *Submitted to the Graduate Faculty of Auburn University in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of Doctor of Philosophy Auburn, Auburn.* [https://etd.auburn.edu/bitstream/handle/10415/480/XIAO\\_GE\\_36.pdf;sequence=1](https://etd.auburn.edu/bitstream/handle/10415/480/XIAO_GE_36.pdf;sequence=1).